

## Analisis Pengaruh Likuiditas Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba

I Nyoman Juliartha<sup>(1)</sup>

I Gusti Ayu Wimba<sup>(2)</sup>

Putu Krisna Adwitya Sanjaya<sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Email : juliarta8091@gmail.com

Diterima: 20 April 2021	Direvisi: 25 April 2021	Disetujui: 28 April 2021
-------------------------	-------------------------	--------------------------

### ABSTRACT

*Profit growth plays an important role for the survival of a company, including banking, because with high profits, the company will be able to finance its operations independently. There are many factors that can affect profit growth, including liquidity, credit risk and third party funds. This research was conducted with the aim of knowing the effect of liquidity on profit growth, knowing the effect of credit risk on profit growth, knowing the effect of third party funds on profit growth either partially or simultaneously. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed (1) liquidity had a positive and insignificant effect on profit growth, (2) credit risk had a negative and insignificant effect on profit growth, (3) third party funds had a positive and insignificant effect on profit growth, and simultaneously liquidity, credit risk, and third party funds have a significant effect on profit growth.*

**Keywords:** *liquidity, credit risk, third party funds, profit growth.*

### ABSTRAK

Pertumbuhan laba memegang peranan penting bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan, termasuk perbankan karena dengan laba yang tinggi maka perusahaan akan mampu membiayai operasionalnya secara mandiri. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, di antaranya likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba, mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap pertumbuhan laba, mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, (2) risiko kredit berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, (3) dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, serta secara simultan likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata kunci :** *likuiditas, risiko kredit, dana pihak ketiga, pertumbuhan laba.*

### Pendahuluan

Lembaga Perkreditan Desa merupakan suatu Lembaga Keuangan milik Desa Adat yang diharapkan mampu menjadi salah satu sumber pembiayaan masyarakat dalam

---

mengembangkan potensi ekonomi masyarakat desa, serta menumbuhkan calon – calon penggerak perekonomian ditingkat desa dan mampu berperan positif dalam pembangunan desa serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Adat. Dalam perkembangannya Lembaga Perkreditan Desa telah cukup terbukti mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan dan kemandirian Desa Adat. Dari data Laporan Tahunan Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur tahun 2009 memperoleh laba sebesar Rp. 201.815.686,-, dan memberikan kontribusi untuk dana pembangunan di Desa Adat Sanur sebesar 20% atau Rp. 40.363.137,-. Sedangkan tahun 2019 memperoleh laba sebesar Rp. 2.122.100.494,- dan memberikan kontribusi untuk dana pembangunan di Desa Adat Sanur sebesar 20% atau Rp. 424.420.098,-, dan dana tersebut sepenuhnya diserahkan kepada Desa Adat Sanur agar dapat dipergunakan untuk pembangunan di wilayah Desa Adat Sanur. (Laporan Tahunan Lembaga Perkreditan Desa (Tahun 2009 dan 2019).

Pengertian laba menurut Sundjaja *et al.*, (2013) menyatakan bahwa: Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dalam kegiatan yang produktif. Masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank adalah pengelolaan likuiditas, sama seperti di Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur dikarenakan adanya dana yang dikelola sebagian besar adalah dana yang diperoleh dari masyarakat yang bersifat jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara terus menerus disebut dengan likuiditas (Uremadu *et al.*, 2012). Untuk mengukur likuiditas digunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam perbankan (Sudirman, 2013). Batas aman *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi likuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut (Kasmir, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sulieman Alshatti *et al.*, (2015) dan Khan & Ali (2016) mendapatkan hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap laba, namun Sastrosuwito, & Suzuki (2012) membuktikan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap laba. Penelitian lain oleh Putu & Dana (2014) juga membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap laba.

Risiko di Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur dalam pemberian kredit yakni salah satunya tidak lancarnya pembayaran kredit, karena sebagian besar nasabah peminjam kredit di Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur mempunyai usaha atau bekerja di

---

bidang pariwisata seperti hotel, restaurant, dan perusahaan melayani penyeberangan laut dari Sanur ke Nusa Penida. Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, sedangkan risiko kredit dapat dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL). Kredit macet akan meningkat ketika bank memberikan pinjaman kepada nasabah namun nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya (Suleiman, 2014). Kualitas kredit dari suatu bank baik buruknya dapat tercermin dari tingginya tingkat persentase rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang dapat menyebabkan kerugian (Putri, 2013). Penelitian mengenai pengaruh variabel risiko kredit terhadap laba yang dilakukan oleh Oloaye & Fajuyagbe (2020) dan Funso & Kolade (2012) membuktikan risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap laba, sedangkan temuan lain oleh Gizaw *et al.*, (2015) dan Oscar Akotey *et al.*, (2013) memperoleh hasil berbeda dimana variabel Risiko kredit berpengaruh positif terhadap laba.

Dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari pihak lain disebut dengan dana pihak ketiga yang merupakan salah satu sumber dana terbesar yang paling dapat diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% hingga 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank (Hadinoto, 2013). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Taswan, 2012) mendapatkan hasil bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap laba, sedangkan temuan lain oleh Maulida (2011) memperoleh hasil berbeda dimana variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba, dan juga hasil penelitian yang dilakukan Firmansyah (2013) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba LPD Desa Adat Sanur secara parsial dan simultan.

Pengertian laba menurut Sundjaja *et al.*, (2013) menyatakan bahwa: Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dalam kegiatan yang produktif. Menurut Sutrisno (2012). Anwar (2011) menyatakan bahwa semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka laba yang akan diterima oleh perusahaan.  
H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (ROA).

Dendawijaya (2009) mengemukakan dampak dari *Non Performing Loan* (NPL) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan Chaidir (2015) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin besar risiko yang disalurkan bank sehingga semakin rendah pendapatan sehingga *Return On Asset* (ROA) menurun.

H2 : Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (ROA).

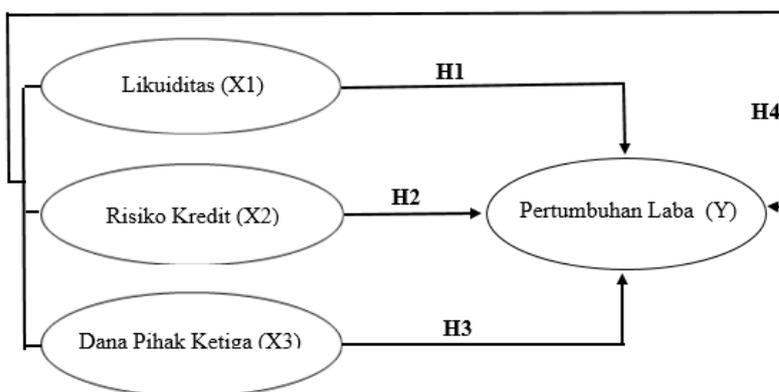
Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana yang bersumber dari masyarakat (Kasmir, 2012). Penelitian oleh Arisanti (2010) menyatakan bahwa dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Parenrengi & Hendratni (2018) menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga dan *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3 : Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (ROA).

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dan obyek dari penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan laba yang terdapat pada Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur periode 2009- 2019. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah Laba (Y). Variabel bebas yang digunakan adalah Likuiditas (X1), Risiko Kredit (X2) dan Dana Pihak Ketiga (X3). Adapun

kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur yang beralamat di Jalan Matahari Terbit Sanur. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai variabel yang diteliti dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah regresi linear berganda.

### Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif memberikan deskripsi variabel penelitian yang menampilkan nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, dan standar deviasi yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	11	8,20	26,63	77,691	1,076,174
Risiko Kredit (X2)	11	2,30	23,19	0,1009	0,0622
Dana Pihak Ketiga (X3)	11	2,60	47,95	0,2109	0,13744
Pertumbuhan Laba (Y)	11	2,59	6,64	43,664	139,912
Valid N (listwise)	11				

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dikemukakan hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Untuk variabel likuiditas nilai rata-rata yang dimiliki dalam laporan keuangan adalah 7,7691 dengan standar deviasi sebesar 10,76174. Nilai minimum dalam penelitian ini adalah 8,20 atau 8,20% yang terjadi pada tahun 2014, sedangkan nilai maksimum adalah 26,63 atau 26,63% yang terjadi pada tahun 2010.
2. Untuk variabel risiko kredit nilai rata-rata yang diperoleh dalam laporan keuangan sebesar 0,1009 dengan standar deviasi sebesar 0,0622. Nilai minimum untuk variabel risiko kredit adalah 2,30 atau 2,30% yang terjadi pada tahun 2014, sedangkan nilai maksimum adalah 23,19 atau 23,19% yang terjadi pada tahun
3. Untuk variabel dana pihak ketiga nilai rata-rata yang diperoleh dalam laporan keuangan periode tahun 2009 hingga hingga tahun 2019 adalah 0,2109 dengan standar deviasi sebesar 0,13744. Nilai minimum untuk variabel dana pihak ketiga adalah 2,60 atau 2,60% pada tahun 2012, sedangkan nilai maksimum adalah 47,95 atau 47,95% yang terjadi pada tahun 2017.

4. Untuk variabel pertumbuhan laba diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 4,3664 dengan standar deviasi sebesar 1,39912. Nilai minimum pertumbuhan laba adalah sebesar 2,59 atau 2,59% pada tahun 2009, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 6,64 atau 6,64% yang terjadi pada tahun 2010.

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,134 mengindikasikan bahwa model persamaan regresi penelitian ini berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 ( $0,134 > 0,05$ ).

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	108,102,402
	Absolute	0,222
Most Extreme Differences	Positive	0,136
	Negative	-0,222
Test Statistic		0,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134 <sup>c</sup>

Sumber : data diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan nilai *Tolerance* dan VIF variabel likuiditas adalah berturut-turut 0,229 dan 4,370; nilai *tolerance* dan VIF dari variabel risiko kredit berturut-turut 0,311 dan 3,211; serta nilai *tolerance* dan VIF dari variabel dana pihak ketiga berturut-turut 0,531 dan 1,884 semua menunjukkan nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolienaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,417	1,064			
1					
Likuiditas (X1)	,095	,079	,730	,229	4,370
Risiko Kredit (X2)	-,901	11,771	-,04	,311	3,211
Dana Pihak Ketiga (X3)	1,438	4,081	,141	,531	1,884

Sumber : data diolah, 2020

Nilai Durbin-Watson (d) adalah 1,702 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,6043 dan kurang dari (4-dU)  $4 - 1,6043 = 2,3957$ . Dengan demikian maka nilai Durbin-watson (1,702) berada di antara 1,6043 dan 2,3957 sehingga model regresi ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635 <sup>a</sup>	0,403	0,147	129,207	1,702

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5 besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,403 mempunyai arti bahwa sebesar 40,3% variasi pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variasi likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga; sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

**Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,635 <sup>a</sup>	0,403	0,147	129,207	

Sumber : data diolah, 2020

Hasil Uji *Anova* atau (*F test*) pada Tabel 6 menunjukkan nilai  $F_{hitung} (11,575) > F_{tabel} (4,346)$  dengan sig.  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Ini menunjukkan model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak, atau dengan kata lain variabel yang diteliti yaitu likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba atau dengan kata lain ketiga variabel bebas secara simultan mempengaruhi kinerja variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,889	3	2,630	11,575	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11,686	7	1,669		
	Total	19,575	10			

Sumber : data diolah, 2020

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan maka digunakan uji signifikansi parsial yang dapat dilihat pada Tabel 7

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,417	1,064		3,210	0,015
	Likuiditas (X1)	0,095	0,079	0,73	1,195	0,271
	Risiko Kredit (X2)	-0,901	11,771	-0,04	-0,077	0,941
	Dana Pihak Ketiga (X3)	1,438	4,081	0,141	0,352	0,735

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber : data diolah, 2020

---

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuat persamaan regresi menjadi  $Y = 3,417 + 0,095 X_1 - 0,901 X_2 + 1,438 X_3$ . Dari persamaan tersebut maka dapat dibuat interpretasi sebagai berikut :

1. Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Dari hasil penelitian diketahui likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,095 (positif), serta  $t_{hitung} (1,195) < t_{tabel} (2,364)$  dan nilai sig.  $0,271 > \alpha 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 5%, secara parsial likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba ( $Y$ ). Menurut Ndaru (2012) tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa meskipun perusahaan cukup likuid untuk melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek di masa depan, namun apabila perusahaan masih memerlukan *recovery* terhadap kinerja yang diderita dan perlu ekspansi di masa depan maka likuiditas jangka pendek belum cukup mampu untuk meningkatkan pertumbuhan laba. Putra & Jubaedah (2019) mengungkapkan tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba juga dapat disebabkan karena jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah masih kurang dan masih belum sebanding dengan dana pihak ketiga yang diperoleh oleh lembaga keuangan.

2. Pengaruh risiko kredit terhadap pertumbuhan laba

Dari hasil penelitian diketahui risiko kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,901 (negatif), serta  $t_{hitung} (-0,077) < t_{tabel} (2,364)$  dan nilai sig.  $0,941 > \alpha 0,05$  maka  $H_2$  ditolak. Rodiyah & Wibowo (2016) mengemukakan “tidak signifikannya variabel NPL dalam penelitian ini yaitu, NPL dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang rendah. Sikap kehati-hatian lembaga keuangan dalam menjaga risiko kegagalan kredit mengakibatkan jumlah dana yang dimiliki oleh lembaga keuangan tidak terealisasi dengan baik. Dengan modal bank yang besar, berdampak pada besarnya kas yang menganggur karena tidak dapat tersalurkannya kredit yang memberikan pendapatan bunga, yang akan menguntungkan lembaga keuangan tersebut”. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015), Setyaningsih (2014), Rodiyah & Wibowo (2016), serta Aini (2013) yang membuktikan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

### 3. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba

Dari hasil penelitian diketahui likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 1,438 (positif), serta  $t_{hitung} (0,352) < t_{tabel} (2,364)$  dan nilai sig.  $0,735 > \alpha 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Menurut Mohamad & Prihatiningsih (2010) dana masyarakat (dana pihak ketiga) adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan laba disebabkan salah satunya oleh pertumbuhan dana pihak ketiga sebagai faktor internal (Dendawijaya, 2009 : 40). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisanti (2010) yang membuktikan bahwa ketika dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan pertumbuhan laba bank. Cut Marlina & Fitri (2016), serta Diana & Huda (2019) juga membuktikan bahwa dana pihak ketiga juga mampu mendorong terjadinya peningkatan atau pertumbuhan laba pada perbankan syariah.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, risiko kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur. Disarankan kepada LPD Desa Adat Sanur melakukan diversifikasi sumber dana seperti membuka layanan *payment point* sehingga mendapatkan pemasukan dari *sharing fee* seperti pembayaran iuran PDAM, cicilan kredit lembaga *finance*, menciptakan aplikasi *mobile banking* untuk mempermudah transaksi dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan cara ini maka Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur tidak hanya mengandalkan dana pihak ketiga sebagai sumber dana.

Saran yang diberikan di antaranya LPD Desa Adat Sanur sebaiknya mulai memperhatikan *non performing loan* agar rasio NPL tidak semakin tinggi karena akan menghambat pertumbuhan laba. Cara yang dapat dilakukan adalah lebih selektif dalam memberikan atau mencairkan kredit, kemudian lebih selektif dalam menerima agunan dengan

---

memastikan menerima agunan yang *marketable* sehingga bisa dengan mudah dipindahtangankan seperti kendaraan dan properti. Lembaga Perkreditan Desa Desa Adat Sanur untuk mengoptimalkan penerimaan dana pihak ketiga dengan membuat produk-produk yang kompetitif seperti tabungan prioritas untuk nasabah yang menyimpan uang dengan jumlah minimal tertentu dan mendapatkan *privilege*. Melakukan pendekatan-pendekatan relasional dengan nasabah atau calon nasabah serta melakukan perbaikan layanan baik dari sisi fisik maupun non fisik.

### Daftar Pustaka

- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 14–25.
- Ali Sulieman Alshatti, A., & Sulieman Alshatti, A. (2015). “The effect of credit risk management on financial performance of the Jordanian commercial banks”. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(1).
- Anwar, S. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Arisanti, D. . (2010). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Universitas Komputer Indonesia: Skripsi.
- Chaidir, L. (2015). *Pengaruh Kondisi Permodalan, efisiensi operasional, likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar terhadap tingkat profitabilitas Bank (Studi kasus sepuluh bank dengan aset tertinggi di Indonesia periode 2009-2014)*. Universitas Hassabudin Makassar: Skripsi.
- Cut Marlina., & Fitri, M. (2016). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 247–257.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indoensia.
- Diana, H., & Huda, S. (2019). Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1).
- Firmansyah, A. (2013). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit , Dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank Persero Periode 2009-2012). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–105.
- Funso, K.T., & Kolade, A. . (2012). Credit Risk and Commercial Banks’ Performance in Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Managemen Researhc*, 2(2), 31–38.
- Gizaw, M., Kebede, M., & Selvaraj, S. (2015). The Impact of Creidt Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia. *Academic Journal*, 9(2), 59–66.
- Hadinoto, S. (2013). *Bank Strategy on Funding and Liability Management*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Kasmir. (2012). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, R. A., & Ali, M. (2016). Impact of Liquidity on Profitability of Commercial Banks in Profitability of Pakistan: An Analysis on Banking Sector in Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 53–59.

- 
- Maulida, K. A. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability performance*.
- Mohamad, H., & Prihatiningsih, P. (2010). Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Suku Bunga Kredit, NPL dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit BPR di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Teknis*, 5(1).
- Ndaru, H. C. (2012). *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Skripsi.
- Oloaye, F.O., Fajuyagbe, S. . (2020). Credit Risk Management and Profitability of Selected Deposit Money Banks in Nigeria: Panel Data Approach. *Journal of Accounting and Management*, 10(3), 166–179.
- Oscar Akotey, J., Sackey, F. G., Amoah, L., & Frimpong Manso, R. (2013). The financial performance of life insurance companies in Ghana. *Journal of Risk Finance*, 14(3), 286–302. <https://doi.org/10.1108/JRF-11-2012-0081>
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Putra, S. D., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.35590/jeb.v3i2.727>
- Putri, F. . (2013). *Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Bunga Kecukupan modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang: Jurnal Skripsi.
- Putu, A.R.K.D., & Dana, I. . (2014). Pengaruh Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. *E-Jurnal Manajemen*, 3(1), 169–182.
- Rodiyah., R & Wibowo, H. (2016). Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2013. *Kompartemen*, 16(1).
- Sastrowito, S., & Suzuki, Y. (2012). The Determinants Of PostCrisis Indonesian Banking System Profitability. *Economics And Finance Review*, 1(11), 48–57.
- Setyaningsih, N. . (2014). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(2).
- Sudirman, I. . (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Suleiman, K. . (2014). Credit Risk and the Performance of Nigerian Bank. *Economics and Finance*, 1(1).
- Sundjaja, R.S., Inge Barlian, I., & Sundjaja, P. . (2013). *Manajemen Keuangan 1* (Edisi 8). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi 8 (ed.)). Jakarta: Elex Media Computindo.
- Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan*. (Edisi 3). Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Uremadu, S. O., Egbide, B.-C., & Enyi, P. E. (2012). Working Capital Management, Liquidity and Corporate Profitability Among Quoted Firms in Nigeria Evidence from the Productive Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(1), 80–97. <http://ideas.repec.org/a/hur/ijaraf/v2y2012i1p80-97.html>
-